

Hubungan Beban Kerja Dengan Keselamatan Pasien Pada Perawat di IGD Rumah Sakit: *Literature Review*

Dewi Puspita Sari^{1*}, Maridi M Dirdjo²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email: dwpuspita279@gmail.com

Diterima: 19/07/21

Revisi: 14/10/21

Diterbitkan: 19/04/22

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa terhadap hubungan beban kerja dengan keselamatan pasien pada perawat di IGD Rumah Sakit.

Metodologi: Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review*, rangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, atau penelitian (jurnal ilmiah) melalui pencarian informasi pustaka pada variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi data berupa daftar jurnal/artikel penelitian dalam kurun tahun 2016-2021 sebanyak 15 jurnal yang terdiri dari 10 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional.

Hasil: Hasil dari analisis 15 jurnal yang telah dilakukan, 10 jurnal menunjukkan adanya hubungan beban kerja yang signifikan dan keselamatan pasien pada perawat di IGD Rumah Sakit.

Manfaat: Manfaat penelitian sebagai pengembangan pengetahuan untuk menambah wawasan dan informasi dibidang keperawatan secara inti tentang beban kerja dengan keselamatan pasien pada perawat di IGD rumah sakit serta menjadi bahan evaluasi bagi perawat, sehingga dapat terus meningkatkan penerapan keselamatan pasien.

Abstract

Purpose of study: This study aims to analyze the relationship between workload and patient safety for nurses in the hospital emergency room

Methodology: The research method used is a literature review, a series of research related to library data collection methods, or research (scientific journals) through searching for library information on research variables. This study uses population data in the form of a list of journals/research articles in the period 2016-2021 as many as 15 journals consisting of 10 international journals and 5 national journals.

Results: The results of the analysis of 15 journals that have been carried out, 10 journals show a significant relationship between workload and patient safety for nurses in the hospital emergency room.

Applications: The benefits of research as knowledge development to add insight and information in the core field of nursing about workloads with patient safety for nurses in the hospital emergency room and become evaluation material for nurses, so that they can continue to improve the application of patient safety.

Kata Kunci: Komunikasi, Keselamatan Pasien, IGD

1. PENDAHULUAN

Keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. (Permenkes RI, 2017)

Keselamatan pasien merupakan masalah prioritas di antara semua penyedia layanan kesehatan. Hasil laporan insiden keselamatan pasien (IKP) di Negara Inggris yang dilaporkan pada *National Reporting and Learning System (NRLS)* tahun 2015 bahwa dalam enam bulan terakhir terdapat 825.416 insiden yang dilaporkan. Laporan meningkat 6% dari insiden kejadian ditahun sebelumnya. Dari laporan tersebut, ada 0,22% insiden yang menyebabkan kematian (NHS England, 2015).

Sedangkan data untuk Indonesia dalam rentang waktu 2006-2011, Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit

(KKPRS) melaporkan ada 877 insiden keselamatan pasien. (RSUDZA, 2017). Menurut hasil observasi ditemukan bahwa salah satu penyebab dari kejadian tidak diharapkan yang terjadi, adalah akibat dari beban kerja perawat yang tinggi dan menyebabkan tingkat komunikasi antar perawat berkurang, dan hasil wawancara oleh salah satu perawat ditemukan informasi bahwa beban kerja perawat di Rs ini tinggi, karena jumlah tenaga perawat yang kurang memadai atau tidak mencukupi untuk jumlah pasien (Komariah, dkk. 2019).

Berdasarkan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Taqwim, dkk. (2020) dalam penelitiannya ditemukan KNC (Kejadian Nyaris Cedera) dengan jumlah 14 insiden, serta KPC (Kejadian Potensi Cedera) dengan jumlah 7 insiden dalam rentang bulan Januari – Juni pada tahun 2018. Insiden Keselamatan Pada Pasien telah terjadi di Indonesia dimana ditemukannya pelaporan kasus KTD (14,41%) dan KNC (18,53%) (KKP RS, 2011). Selain itu hasil penelitian Susanto, dkk. (2015) terdapat 46 perawat terbukti sebanyak 60,9% perawat memiliki persepsi beban kerja berat dan 39,1% perawat dengan persepsi beban kerja ringan.

Beban kerja perawat di rumah sakit meliputi beban kerja fisik dan mental. Beban kerja fisik meliputi mengangkat pasien, memasang infus, melakukan observasi tanda-tanda vital, memasang oksigen, dan lain-lain. Sedangkan beban kerja yang bersifat mental berupa kompleksitas pekerjaan, mempersiapkan mental dan rohani pasien dan keluarga terutama yang akan menjalankan operasi atau dalam keadaan kritis, bekerja dalam keterampilan khusus dalam merawat pasien, serta harus menjalin komunikasi yang baik dengan pasien dan keluarga (Susanto, dkk. 2015). Hasil Analisa Yudi, dkk. (2019) bahwa kegiatan yang sering dilakukan oleh perawat di IGD ialah serah terima pasien, mengangkat dan memindahkan pasien, mengantar pasien ke ruangan rawat inap, memasang infus, mengobservasi keadaan pasien, merawat luka pasien, sterilisasi alat kesehatan, mengambil spesimen darah, menghitung keseimbangan cairan, mengatur posisi pasien.

Pelayanan keselamatan pasien merupakan salah satu komponen pelayanan rumah sakit dan dapat di temukan di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Fungsi IGD adalah menyelenggarakan pelayanan asuhan medis dan melaksanakan asuhan keperawatan serta pelayanan pembedahan darurat bagi pasien yang datang dengan gawat darurat medis. IGD merupakan *high clinical risks areas*, oleh karena itu pelayanan di IGD harus dikelola sebaik mungkin sehingga pasien mendapatkan perawatan yang baik dan aman, upaya yang dilakukan salah satunya dengan menerapkan *patient safety* yang baik di IGD.

Pengetahuan perawat tentang patient safety membantu perawat memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan sementara beban kerja dan masa kerja mempengaruhi kualitas pemberian pelayanan kesehatan (Prihatini, 2017; Satria et al, 2013). Menurut Depkes, RI (2010) penerapan patient safety di rumah sakit dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, beban kerja dan masa kerja. Berdasarkan latar belakang tersebut tertarik ingin mengetahui hubungan beban kerja perawat dengan keselamatan pasien di IGD rumah sakit. Faktor-faktor seperti tidak seimbangnya jumlah sumber daya manusia (perawat) dengan pasien yang diterima di IGD, juga dapat mempengaruhi beban kerja yang berlebihan pada perawat. Karena tuntutan tugas sebagai perawat yang harus melakukan kegiatannya secara cermat, cepat, dan tepat. Beban kerja yang berlebihan akan menimbulkan kelelahan fisik maupun mental yang mengakibatkan kurangnya konsentrasi perawat pada pekerjaan sehingga bisa beresiko melakukan kesalahan. Salah satu pemicu terjadinya KTD adalah akibat dari beban kerja perawat yang tinggi dan bisa menyebabkan komunikasi antar perawat berkurang, jika ini terjadi maka bisa mempengaruhi proses keselamatanpasien.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *literature review*. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*. Literatur review merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013). Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan (Nursalam,2016).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan secara langsung. Tetapi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik. Sumber dalam melakukan tinjauan ini meliputi studi pencarian menggunakan *database* melalui *Google Scholar*, *Science Direct*, *Pubmed* sehingga di peroleh 15 jurnal yang terdiri dari 10 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional. Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu rentang waktu publikasi jurnal adalah 5 tahun (2016-2021), jurnal internasional (bahasa inggris) dan jurnal nasional (bahasa indonesia), jenis jurnal *Fulltext* dan orisinal dengan tema jurnal Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Keselamatan Pasien Di IGD Dan RumahSakit.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran melalui 3 database elektronik yaitu *ScienceDirect*, *Pubmed* dan *Google Scholar* dengan *keyword* yang sesuai dengan variabel penelitian. Peneliti menemukan 70.181 jurnal. Dari jurnal yang telah ditemukan peneliti melakukan seleksi berdasarkan tahun publikasi jurnal sehingga mendapatkan 22.345 jurnal. Selanjutnya jurnal tersebut di saring berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti antara lain bahasa, subjek, jenis jurnal dan tema isi jurnal sehingga didapatkan 5.020. Setelah itu, peneliti menyeleksi jurnal secara menyeluruh sehingga mendapatkan 79 jurnal. Setelah menemukan jurnal kemudian di seleksi dan jurnal yang mirip dihapus selanjutnya jurnal disaring kembali dan dipilih yang paling relevan dengan judul penelitian sehingga mendapatkan 15 jurnal.

Berdasarkan 15 artikel yang di analisis, penelitian yang di lakukan oleh [El-Hamid, et al \(2019\)](#) dalam jurnal internasionalnya menyebutkan adanya hubungan antara beban kerja keperawatan dan kualitas asuhan keperawatan. Hasil ini didukung oleh hasil yang menunjukkan peningkatan beban kerja mengakibatkan kualitas perawatan pasien lebih rendah. Hal ini dikarenakan jumlah staf perawat yang tidak mencukupi menyebabkan beban kerja perawat yang mengurangi kualitas perawatan.

[Setiyawan \(2020\)](#) menyebutkan penyebab terjadinya kejadian tidak diharapkan adalah tindakan yang tidak aman. Beban kerja yang overload beresiko 2 kali lebih besar untuk keselamatan pasien yang tidak aman atau human error. Akibat dari perawat yang kelelahan setelah memberikan pelayanan di IGD atau di Rawat Inap. Tetapi di bangsal rawat inap perawat dan pasien memiliki jumlah yang relative seimbang karena ada tim-tim yang menangani dan jumlah pasien menyesuaikan bed yang tersedia di setiap ruangan. Berbanding terbalik jika di IGD, salah satu jurnal diatas menyebutkan bahwa jumlah perawat di IGD rumah sakit sebanyak 31 orang.

[Mulfiyanti, dkk \(2019\)](#) hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat. Stres kerja disebabkan oleh beban kerja yang berlebihan ini akibat meningkatnya populasi pasien dalam 3 bulan terakhir, jenis pekerjaan yang di kerjakan, lingkungan kerja yang banyak terpapar dengan berbagai macam jenis penyakit, kurangnya perhatian manajemen pihak rumah sakit, serta konflik pada saat bekerja yang bisa menyebabkan stress kerja. Berdasarkan pembagian waktu shift kerja dalam hasil penelitian bahwa beban kerja yang dimiliki perawat cenderung tinggi terutama pada shift malam. Hal ini berhubungan dengan keberagaman tugas yang dilakukan dan jam kerja malam dengan rotasi yang tidak tetap, perbedaan lama kerja juga meningkatkan tingkat kelelahan pada perawat.

Dari hasil 3 penelitian diatas, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [Sriningsih dan Reni Agustyaningsih \(2018\)](#) hasil uji *Chi square* diperoleh hasil secara statistik bahwa nilai signifikan, artinya ada hubungan beban kerja terhadap implementasi *patient safety* pada perawat di ruang rawat inap RSUD Balaraja 2019. Perawat yang memiliki beban kerja ringan berpeluang delapan kali dapat melaksanakan implementasi *patient safety* dibandingkan dengan beban kerja yang berat.

Hasil observasi penerapan *patient safety* yang kurang juga terjadi karena system identifikasi pasien seringkali hanya menggunakan tempat tidur dan nama pasien yang terlihat mudah akan tetapi dapat menimbulkan kesalahan. Perawat juga terkadang lupa untuk memasang tanda resiko jatuh karena sibuk melakukan tindakan pelayanan pada klien. Factor lain yang dapat mempengaruhi keselamatan pasien seperti tidak adanya kerja sama tim, kelelahan fisik atau jumlah nya pasien yang berlebihan.

Jumlah pasien yang tidak sebanding dengan banyaknya jumlah kunjungan pasien ke rumah sakit. Dimana jumlah pasien sering mengalami peningkatan yang cukup besar berdasarkan rata-rata jumlah kunjungan pasien perhari rata-rata 60 pasien. Sedangkan jumlah perawat yang berdinis hanya 31 orang, hasil wawancara mereka masih kekurangan 5 orang perawat. Beban kerja perawat dilihat dari banyaknya aktivitas asuhan keperawatan dan tugas tambahan, aktifitas terlalu banyak dan melelahkan karena adanya tugas tambahan.

Beban kerja yang tinggi dan jumlah perawat yang kurang serta tugas perawat yang tidak hanya mengerjakan tugas pokok juga ada tugas tambahan bisa menimbulkan kelelahan kerja karena kurangnya istirahat. Kelelahan terjadi karena fungsi tubuh yang berubah karena adanya faktor usia yang mempengaruhi ketahanan tubuh dan kapasitas kerja seseorang. Kelelahan yang dirasakan perawat dapat menimbulkan kesalahan dalam pelayanan yang diberikan pada pasien, ini bisa mengakibatkan terjadinya *adverse event* mempengaruhi keselamatan pasien. Sedangkan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat ([Permenkes RI Nomor 4 Tahun 2018](#)).

Secara keseluruhan berdasarkan artikel diatas peneliti berasumsi bahwa ada hubungan antara beban kerja dengan keselamatan pasien dimana hal tersebut memainkan peran yang sangat penting dalam pencegahan kejadian yang tidak diinginkan dan sebagai peningkatan dalam budaya keselamatan pasiendi IGD Rumah Sakit.

4. KESIMPULAN

Penelitian menggunakan metode *literature review* ini mengumpulkan hasil analisis dari berbagai sumber penelitian jurnal nasional dan jurnal internasional. Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dari 15 jurnal diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Beban Kerja yang tinggi sering terjadi di IGD terutama pada proses member pelayanan pada pasien, tingkat keselamatan pasien di IGD lebih buruk daripada unit lainnya, adanya hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan keselamatan pasien di IGD Rumah Sakit

SARAN DAN REKOMENDASI

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil ini dapat menjadi *literature* atau penelitian terkait yang bisa digunakan untuk penelitian berikutnya dan juga sebagai bahan masukkan dalam proses belajar mahasiswa tentang penelitian atau *Literatur Review*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa membuat suatu aplikasi yang bisa menentukan jumlah tenaga yang dibutuhkan pada masa yang akan datang, juga perlu membuat perencanaan kebutuhan jumlah tenaga perawat yang di butuhkan di rumah sakit sesuai dengan beban kerja sehingga memperoleh jumlah tenaga keperawatan yang tepat dan sesuai sehingga produktif perawat akan tinggi dan dapat melayani pasien dengan optimal dan mengkurangi angka kejadian yang tidak diharapkan.

REFERENSI

Abadi, M. B. H., Akbari, H., Akbari, H., Gholami-Fesharaki, M., & Ghasemi, M. (2017). The association of nursing workloads, organizational, and individual factors with adverse patient outcome. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 19(4). <https://doi.org/10.5812/ircmj.43444>

Anil ,JC. (2010). Hubungan beban kerja perawat dengan stres kerja di instalasi rawat inap RSU Islam Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ashford University. (2019). Writing A Literature Review. Retrieved February 1, 2021, from <https://writingcenter.ashford.edu/writing-literature-review>

AL MaâTMari, Q., Sharour, L. A., & Al Omari, O. (2020). Fatigue, burnout, work environment, workload and perceived patient safety culture among critical care nurses. *British Journal of Nursing*, 29(1), 28–34. <https://doi.org/10.12968/bjon.2020.29.1.28>

Carlesi, K. C., Padilha, K. G., Toffoletto, M. C., Henriquez-Roldán, C., & Juan, M. A. C. (2017). Ocorrência de incidentes de Segurança do Paciente e Carga de Trabalho de Enfermagem. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 25. <https://doi.org/10.1590/1518-8345.1280.2841>

Choi, D., Noh, Y., & Rha, J. S. (2018). Work pressure and burnout effects on emergency room operations: a system dynamics simulation approach. *Service Business*, (0123456789). <https://doi.org/10.1007/s11628-018-00390-1>

Dewi Mulfiyanti. (2020). Hubungan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Rsud Tenriawaru Kelas B Kabupaten Bone Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 6(2), 205–210. <https://doi.org/10.33023/jikep.v6i2.472>

Departemen Kesehatan RI. 2008. Komisi Keselamatan Pasien rumah Sakit, Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety). Jakarta: Departemen Kesehatan RI;

Depkes RI. (2010). Penanggulangan tindakan keselamatan pasien. Jakarta. Kemenkes RI

Depkes RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. No. 1691/Menkes/Per/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit. Jakarta

Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). *How To Write a Literature Review*. *Journal of Criminal Justice Education* 24(2), 218-234

- EGLAL A. ABD EL-WAHAB, D.N.Sc., A. T. A. E.-H. M. S. ., & ALY, D.N.Sc., S. H. (2019). The Relationship between the Nursing Work Load and the Quality of Nursing Care at a Selected Hospital in Menofya Governorate. *The Medical Journal of Cairo University*, 87(12), 4397–4403. <https://doi.org/10.21608/mjcu.2019.78257>
- Erika, Ilmu, D. A. N., Islam, U., & Syarif, N. (2017). Gambaran Beban Kerja, 11(340), 38–46.
- Kang, J. H., Kim, C. W., & Lee, S. Y. (2016). Nurse-Perceived Patient Adverse Events depend on Nursing Workload. *Osong Public Health and Research Perspectives*, 7(1), 56–62. <https://doi.org/10.1016/j.phrp.2015.10.015>
- Kim, J. H., Parameshwara, N., Guo, W., & Pasupathy, K. S. (2019). The Impact of Interrupting Nurses on Mental Workload in Emergency Departments. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 35(3), 206–217. <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1447421>
- Komariah, E. D., Beda, N. S., Anggriani, E., & Feramita, B. T. (2019). Relationship Between Work Loads and Nursing Performance in Implementing Safety Patient in Stella Maris Makassar Hospital. *Bali Medikal Jurnal*, 6(2), 173–183. <https://balimedikajurnal.com/index.php/bmj/article/view/80/69>
- MacPhee, M., Dahinten, V., & Havaei, F. (2017). The Impact of Heavy Perceived Nurse Workloads on Patient and Nurse Outcomes. *Administrative Sciences*, 7(1), 7. <https://doi.org/10.3390/admsci7010007>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia No 1691/MEN
- Moghadam, K. N., Chehrzad, M. M., Masouleh, S. R., Mardani, A., Maleki, M., Akhlaghi, E., & Harding, C. (2020). Nursing workload in intensive care units and the influence of patient and nurse characteristics. *Nursing in Critical Care*, 1–7. <https://doi.org/10.1111/nicc.12548>
- NHS England. (2015). Patient Safety Incident Reporting Continues to Improve. England: NHS England
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. RinekaCipta
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. RinekaCipta
- Ns. Nining Sriningsih, S. Kep., M. K. (2019). Pengetahuan Penerapan Keselamatan Pasien (Patient Safety) pada Petugas Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v9i1.120>
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
- PERSI KARS, KKP-RS. (2008). Membangun budaya keselamatan pasien rumah sakit, Lokakarya program KP-RS.
- RS. Purba, Y. S. (2015). Hubungan beban kerja perawat pelaksana dengan perilaku, 2(September), 54–60.
- Prihatini. (2017). Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja. Jakarta: Departemen Kesehatan RI Badan Puslitbang.
- Retnaningsih, D., & Fatmawati, D. (2016). Beban Kerja Perawat terhadap Implementasi Patient safety di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(1), 44. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2016.11.1.637>
- Shieva Nur. (2019). Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Kerja Pegawai rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang. *Ilmiah Kesehatan Indonesia*, 2(2), 1–14. Retrieved from file:///C:/Users/ACER/AppData/Local/Temp/1905-4797-2-PB.pdf
- Susanto, Bayhakki, & Arneliwati. (2015). Hubungan Persepsi Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat IGD dan ICU Eka Hospital Pekanbaru. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/5210/5089>

- Sriningsih, N., & Agustyaningsih, R. (2018). Patient Safety Pada Perawat Di Ruang Rawat. *Jurnal Ke*
- Taqwim, A., Ahri, R. A., & Baharuddin, A. (2020). Beban Kerja dan Motivasi Melalui Kompetensi Terhadap Penerapan Indikator Keselamatan Pasien pada Perawat UGD, ICU RSI Faisal Makassar 2020. *Journal of Muslim Community...*, 48–59. Retrieved from <http://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/view/221>
- World Health Organization. (2015). Panduan Kurikulum Keselamatan Pasien, 272. Retrieved from http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/44641/26/9789241501958_ind.pdf?ua=1
- Yudi, D., Tangka, J. W., & Wowiling, F. (2019). Hubungan beban kerja fisik dan mental perawat dengan penerapan pasien safety di igd dan icu. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 7(1), 1–9.